

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan ialah tuntutan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, ketika bermasyarakat, bangsa dan negara. (Akbar, 2017)

Setiap manusia memerlukan pendidikan baik pendidikan formal dan informal yang diperoleh dari sekolah, keluarga, maupun lingkungan. Manusia berhak memperoleh pendidikan yang akan berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Setiap tujuan pendidikan pasti memiliki manfaat bagi kehidupan manusia yaitu untuk menjadikan seseorang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Untuk meningkatkan kualitas dan taraf kehidupan manusia serta derajat hidup manusia.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah menghantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentunya guru perlu usaha yang maksimal dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya (Ngongo & Gafur, 2017). Hal ini dikarenakan perkembangan dan perubahan di segala aspek kehidupan yang semakin pesat. Untuk itu pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan Nasional (Luh & Nulhakim, 2017)

Keberhasilan suatu tujuan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas. Guru juga sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap setiap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Menurut Undang-Undang tentang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Andriani & Rasto, 2019). Media pembelajaran adalah komponen segala sesuatu yang dapat menyalurkan karakteristik individual siswa, pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran disekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosanlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah (Ari Aditia et al., 2018). Perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan (Anggreani et al, 2018) Menurut Puranto (2022) Dalam Jurnal: Penggunaan Media gambar Untuk eningkatkan Materi Hak Dirumah dan Disekolah menyatakan: peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dapat tercapai bila (1) guru selalu mempersiapkan kondisi awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran, (2) guru menggunakan alat peraga yang tepat dalam pembelajaran hak anak dirumah dan disekolah dan (3) guru menggunakan metode tanya jawab dan ceramah bervariasi, sebagai metode yang dirasa tepat untuk keterampilan siswa dalam materi hak anak dirumah dan disekolah.

Hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah dengan menggunakan media gambar saat pembelajaran berlangsung. Guru harus mengerti dalam menyesuaikan media dengan materi dan terampil untuk menggunakan media pembelajaran dalam materi yang disampaikan dengan kemampuan siswa. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran PKn.

Siswa salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa tersebut.

Menurut Dalia Ridarti (2017:306) dalam jurnal: Meningkatkan Hasil belajar PKn Melalui Media Gambar Kelas II SDN 006 Kubang Jaya menyatakan: peningkatan terapai dikarenakan pembelajaran dengan media gambar dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti objek yang terlalu besar bisa digunakan dengan realita gambar, flim bingkai atau flim model.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan peserta didik dalam membentuk peserta didik menjadi warga masyarakat, warga bangsa, warga negara yang dapat diandalkan oleh pribadinya, keluarganya, lingkungannya, masyarakatnya, bangsanya, dan negaranya dalam mencapai cita-cita bersama (Rahayu,2007). PKn juga memiliki fungsi sebagai sarana membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, cerdas dan terampil serta berkarakter sesuai dengan amanat pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kurang maksimal, hal ini dipicu oleh metode dan media pembelajaran yang kurang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang kurang tepat. Menjelaskan materi pembelajaran PKn guru masih didominasi penggunaan metode ceramah dan kegiatan yang lebih berpusat pada guru serta contoh-contohnya yang diberikan dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa hanya melalui buku paket.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas III bahwa pembelajaran PKn masih kurang dimana, siswa kurang aktif dalam belajar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn belum berjalan dengan baik, siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran PKn. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru selalu menonton dan ceramah kepada siswa.

Dari uraian di atas, hasil ulangan harian kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar kelulusan belajar siswa. Dimana hasil

ulangan yang diperoleh siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran PKn di kelas III SD Negeri 040506 Munte yaitu 65. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran PKn Di Kelas III  
SD Negeri 040506 Munte**

| No | Tahun Pelajaran | KKM | Jumlah Siswa | Tuntas  | Tidak Tuntas | Nilai rata-rata Siswa |
|----|-----------------|-----|--------------|---------|--------------|-----------------------|
| 1  | 2022/2023       | 65  | 23           | 13(57%) | 10(43%)      | 60                    |

(Sumber : SD Negeri 040506 Munte)

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa 13 siswa yaitu sebesar 57% yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 10 siswa yaitu 43% dibawah nilai KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 65, sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran PKn rendah. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan media yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media gambar. Media gambar adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan gambar kepada peserta didik suatu proses, ataupun situasi, yang sedang dipelajari disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan media gambar proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif, siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa meningkat, tujuan penggunaan media gambar ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan uraian data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Media Gambar Materi PKn Kewajiban Dan Hakku Di SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran PKn masih kurang.

2. Siswa kurang aktif dalam belajar.
3. Pembelajaran selalu monoton dengan ceramah.
4. Kurang mampu guru menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.
5. Siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran PKn.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan Media Gambar Mata Pelajaran PKn Materi Kewajiban dan Hakku Di Sekolah dengan Menggunakan Media di kelas III SD Negeri 040506 Munte.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Kewajiban dan Hakku Di Sekolah Kelas III SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **1.6. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, manfaat tersebut antara lain;

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan Menjadikan siswa menjadi lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan kemampuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran yang sesuai dan memperbaiki pembelajaran dala mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah serta, sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah diidentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran PKn.

